

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa secara optimal baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas, kelas dalam hal ini berarti segala kegiatan yang dilakukan guru dan anak didiknya di dalam suatu ruangan dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa.

SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki input atau masukan siswa yang memiliki hasil belajar yang bervariasi. Hasil belajar yang bervariasi ini menunjukkan bahwa peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung menggunakan model yang masih konvensional (ceramah), sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan awal yang dimilikinya dan membuat siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran tersebut, siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Maka diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa tertentu saja. Pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana guru dan siswa bekerja sama membangun pembelajaran. Siswa harus aktif dalam beberapa aspek selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan fungsi kelompok sebagai sarana berinteraksi dalam membentuk suatu konsep belajar. Salah satu kelebihan model pembelajaran *GI* adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian yang berguna bagi kelompoknya. Selain itu juga dapat memperbaiki hubungan antar kelompok sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya model pembelajaran *GI* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut aktif selama kegiatan belajar kelompok.

Studi komparatif membahas perbandingan secara ilmiah mengenai penerapan model pembelajaran *GI* dengan model pembelajaran konvensional, dan melihat persamaan dan perbedaan keduanya untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tujuan studi komparatif ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran yang lebih baik untuk digunakan dalam pembelajaran mata diklat Ilmu Statika.

Mata diklat Ilmu Statika merupakan bagian dari Ilmu Mekanika Teknik yang sangat dibutuhkan dalam dunia konstruksi. Oleh karena itu, Ilmu Statika perlu diberikan kepada semua siswa/i di Sekolah Menengah Kejuruan dengan tujuan untuk membekali siswa/i dengan kemampuan berpikir logis, analitis dan sistematis. Menurut Arikunto (2003:276) “Nilai prestasi mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Siswa dikatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75 sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (KTSP SMK). Pada kenyataannya prestasi belajar siswa pada umumnya masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah karena siswa kurang menyukai mata diklat yang bersifat hitungan. Materi pada mata diklat Ilmu Statika sangat penting karena menjadi dasar dari mata diklat lain seperti Konstruksi Kayu, Perhitungan Balok dan Kolom, dan lain - lain.

Dari uraian diatas, dirasakan perlu adanya suatu upaya penelitian untuk membandingkan model pembelajaran *GI* dengan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Sehingga penulis mengambil judul penelitian yaitu ***“Studi Komparatif Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dengan Konvensional pada Pembelajaran Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan yang bersifat kompleks agar memudahkan penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi dalam mata diklat Ilmu Statika karena banyak terkait dengan ilmu eksak.
2. Penggunaan model pembelajaran konvensional dalam mata diklat Ilmu Statika belum optimal, peran siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar masih kurang.
3. Hasil belajar sebagian siswa dalam mata diklat Ilmu Statika belum maksimal.
4. Kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam mengerjakan tugas mata diklat Ilmu Statika yang diberikan oleh guru.
5. Terbatasnya bahan ajar atau buku sumber mata diklat Ilmu Statika yang ada di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari segala keterbatasan peneliti, maka perlu diadakan pembatasan masaalah agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada:

1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran *GI*.

2. Model pembelajaran konvensional yang digunakan dalam kelas kontrol adalah model ceramah.
3. Hasil belajar siswa pada penelitian ini terfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran proses penerapan model pembelajaran *GI* pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku?
2. Bagaimana gambaran proses penerapan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku?
3. Bagaimana gambaran hasil penerapan model pembelajaran *GI* pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku?
4. Bagaimana gambaran hasil penerapan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku?
5. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa dengan model *GI* dibanding dengan model konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *GI* pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku.
2. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *GI* pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku.
5. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *GI* dibanding dengan konvensional pada mata diklat Ilmu Statika di SMK N 1 Cilaku.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yaitu :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah tentang alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada mata diklat Ilmu Statika.
2. Bagi siswa, menambah minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata diklat Ilmu Statika.

3. Bagi peneliti, memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *GI*.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *GI*.

